

TUGAS AKHIR
DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(DP3A)

PUSAT KEBUDAYAAN SENI TRADISIONAL JAWA
“SURAKARTA”
DI TAMAN SEMAR KARANGPANDAN



Disusun sebagai Pemenuhan dan Pelengkap Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

APRILLIA PUTRI KUSUMA DITA

D 300 090 002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT
2. Ir. Nurhasan, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

LEMBAR PENGESAHAN
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : APRILLIA PUTRI KUSUMA DITA
NIM : D 300 090 002
Judul TA : PUSAT KEBUDAYAAN SENI TRADISIONAL
JAWA “SURAKARTA” DI TAMAN SEMAR
KARANGPANDAN

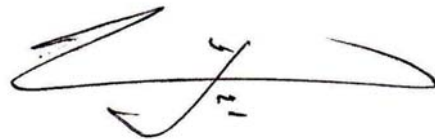
Mengetahui,

Surakarta, 11 juli 2013
Pembimbing I


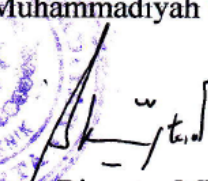

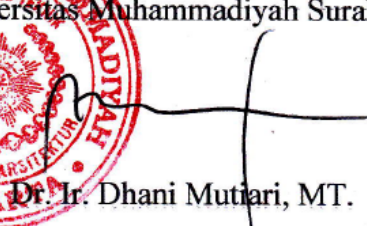


(Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT)

Surakarta, 11 juli 2013
Pembimbing II



(Ir. Nurhasan, MT)

 <p style="text-align: center;">Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta</p>  <p style="text-align: center;">Ir. Agus Riyanto, MT</p>	 <p style="text-align: center;">Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT.</p>
---	--

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bismillahirrahmanirrohim,

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan Saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan Saya diatas, maka Saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 11 JULI 2013

Yang Menyatakan,



(APRILLIA PUTRI KUSUMA DITA)

MOTTO

Disiplin waktu dan kejujuran adalah kunci untuk meraih sukses dimasa depan.

(Penulis)

Kerja keras dan do'a merupakan langkah untuk meraih keberhasilan.
Jadi diri sendiri dan siap hadapi kenyataan adalah cara untuk terus bertahan dalam
kerasnya kehidupan.

(Penulis)

Sebuah perjuangan dan kerja keras akan selalu membuahkan hasil meski
terkadang tidak dapat dirasakan secara langsung.

(Papa, Tribudi Anto)

Kedisiplinan dalam waktu merupakan point tersendiri dalam dunia kerja.

(Mama, Utami)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya Tugas Akhir demi menggapai sebuah gelar Sarjana Teknik (Arsitektur) yang ingin aku persembahkan untuk orang – orang yang aku cinta dan sayangi yang telah menantikan saat yang ditunggu :



1. Untuk Mama, Utami, terima kasih *bund* telah mendukung aku dalam segala hal pada saat kuliah sampai aku menyelesaikan Tugas Akhir ini mulai dari semangat, do'a, sampai materi. Yang bisa buat aku bertahan untuk menyelesaikan kuliah sampai saat ini. Maafin kakak ya bund yang kadang udah lupa sama urusan rumah karena kesibukan sama tugas-tugas. Udah mau nemenin kakak kalau pas lembur sampai malem, buatin susu untuk stamina. Makasih bund, I Love You



2. Untuk Papa, Tribudi Anto, terima kasih *Pa* telah member banyak nasehat dan pengarahan, dalam segala hal pada saat kuliah sampai aku menyelesaikan Tugas Akhir ini. Banyak cerita dan nasehat dari papa untuk aku. Papa tempat semua keluh kesahku dari hal yang kadang gak penting sampai hal paling penting di hisup aku. Papa adalah sahabat sekaligus orang tua untuk aku. Ketegasan serta kedisiplinan yang diajarkan akan slalu aku terapkan menjadi prinsip hidup aku.



3. Untuk Adikku tersayang, Aswinda Kusuma Putri. Temenku, sahabatku, adekku, semua ada di kamu, termasuk kadang jadi musuhku. Dari dulu kita selalu berdua, saling melengkapi satu sama lain. Semangat dan do'a dari kamu itu motivasi dalam hidupku. Makasih sayangku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Pusat Kebudayaan Seni Tradisional Jawa “Surakarta” Di Taman Semar Karangpandan sebagai tempat yang menjadi pusat kegiatan untuk mengenal dan mempelajari keanekaragaman unsur budaya yang sudah menjadi bagian dari hidup masyarakat Indonesia khususnya Jawa (Surakarta) yang berada di Kabupaten Karanganyar dengan icon Patung Semar.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada panutan sepanjang zaman dan suri tauladan bagi kita semua Nabi besar Muhammad SAW. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan Laporan ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu kepada ;

1. Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta, sekaligus dosen pembimbing I yang sudah banyak memberi banyak masukan, kritik dan saran dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Ronim Azizah, ST, MT. PKJ Jurnal Ilmiah dan Penelitian Jurusan Teknik Arsitektur UMS
3. Ir. Nurhasan, MT. Selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan pengarahan guna menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah banyak memberi ilmu dan membagi pengalamannya kepada kami.
5. Papa, Mama, dan adik yang tidak berhenti memberikan semangat, do'a dan menjadikan motivasi saya untuk terus melangkah.

6. Kakakku tersayang mas Risang Raditya yang selalu bantu, kasih support dan kasih saran serta do'a.
7. Mas Ali yang udah banyak bantu aku.
8. Teman-teman jurusan Arsitektur, khususnya angkatan 2009 (Sa'idah, Amalia, Monica, Yunita, Nastiti, Aini, Richi, Bela, Surya, Irsyad, dan teman-teman lainnya yang gag bisa disebutin satu per satu)
9. Seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, semoga penyusunan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur memberikan manfaat bagi Penulis pribadi dan semua, Amin.

Hormat saya,
Penulis

Aprillia Putri Kusuma Dita

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PENILAIAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR DIAGRAM	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Judul	1
1.1.1. Arti Kata	1
1.1.2. Arti Keseluruhan	2
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Umum	2
1.2.2. Khusus	3
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Persoalan	5
1.5. Tujuan Dan Sasaran	6
1.5.1. Tujuan	6
1.5.2. Sasaran	6
1.6. Batasan dan Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.7. Keluaran	7
1.8. Metode Pembahasan	7
1.8.1. Metode Pengumpulan Data	7
1.8.2. Tahap Analisa	7
1.8.3. Tahap Kesimpulan	8
1.9. Sistematika Pembahasan	8

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.	Tinjauan Khusus	9
2.1.1.	Pusat Kebudayaan	9
2.1.1.1.	Pengertian Pusat Kebudayaan	9
2.1.1.2.	Unsur Kebudayaan	10
2.1.1.3.	Wujud dan Komponen Kebudayaan	11
2.1.1.4.	Kebudayaan Diantara Masyarakat	14
2.1.2.	Seni Tradisional	15
2.1.2.1.	Pengertian Seni Tradisional	15
2.1.2.2.	Cabang Seni	16
2.1.2.3.	Sifat Seni	18
2.1.2.4.	Fungsi Seni	19
2.1.3.	Seni Tradisional Jawa	20
2.1.4.	Arsitektur Tradisional	22
2.1.4.1.	Perkembangan Rumah Jawa	22
2.1.4.2.	Bentuk-bentuk Rumah Jawa	23
2.1.4.3.	Konsep Desain Rumah Jawa	28
2.1.4.4.	Ornamen Tradisional Jawa	30
2.1.5.	Struktur dan Material	35
2.1.5.1.	Sub Struktur	35
2.1.5.2.	Super Struktur	36
2.1.5.3.	Upper Struktur	37
2.2.	Studi Banding	40
2.2.1.	Pendidikan - ISI	40
2.2.2.	Pelatihan – Soeryo Soemirat	46
2.2.3.	Pagelaran – TBS	47
2.2.4.	Green Bali – Sekolah Alam	52
2.3.	Kesimpulan	56
2.3.1.	Tema	56
2.3.2.	Ide Gagasan	56
2.3.3.	Keoriginalitasan	56

BAB III PUSAT KEBUDAYAAN SENI TRADISIONAL JAWA	57
3.1. Kabupaten Karanganyar	57
3.1.1. Peta Kabupaten Karanganyar	58
3.1.2. Kondisi Fisik Karanganyar	59
3.1.2.1. Geografi	59
3.1.2.2. Luas Wilayah	60
3.1.2.3. Pariwisata Di Karanganyar	61
3.1.2.4. Hasil Industri Rumah Tangga	64
3.1.3. Struktur Tata Ruang Kabupaten Karanganyar ..	65
3.1.4. Kebudayaan Kabupaten Karanganyar	66
3.1.5. Arsitektur Kota	68
3.2. Kecamatan Karangpandan	69
3.2.1. Peta Kabupaten Karangpandan	69
3.2.2. Kondisi Fisik Karangpandan	69
3.2.2.1. Jumlah Desa di Karangpandan	69
3.2.2.2. Penduduk	70
3.2.2.3. Objek Wisata	70
3.2.2.4. Sarana dan Prasarana	70
3.2.2.5. Rumusan Kebijakan Dasar	
Perencanaan Kecamatan	71
3.3. Lokasi Site	72
3.3.1. Lokasi Site	72
3.3.2. Foto Lokasi Site	74

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	75
4.1. Pendekatan Pusat Kebudayaan Seni Tradisional Jawa	75
4.2. Pendekatan Konservasi Alam	75
4.3. Gagasan Perencanaan	77
4.3.1. Pengertian, Fungsi, dan Peranan	77
4.3.1.1. Pengertian	77
4.3.1.2. Fungsi	77
4.3.1.3. Peranan	77
4.3.2. Sasaran	78
4.4. Pendekatan Jenis Kegiatan	78
4.5. Pelaku Kegiatan	79
4.6. Tuntutan Kegiatan dan Fungsi Fasilitas	82
4.7. Analisis Site	83
4.7.1. Analisis Penentuan Site	83
4.7.2. Analisis Kondisi Eksisting	84
4.7.3. Analisis dan Konsep Pengolahan Site	87
4.7.4. Analisis dan Konsep Pendekatan Pola Tata Massa	89
4.7.5. Analisis dan Konsep Pencapaian Site	92
4.8. Analisis Mikro	93
4.8.1. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	93
4.8.2. Hubungan dan Organisasi Ruang	112
4.8.3. Alur Pola Kegiatan Hubungan Ruang	116
4.9. Analisis Makro	118
4.9.1. Analisis dan Konsep Pencahayaan	118
4.9.2. Analisis dan Konsep Penghawaan	118
4.9.3. Analisis dan Konsep Topografi	119
4.9.4. Analisis dan Konsep Sirkulasi	121
4.9.5. Analisis dan Konsep Kebisingan	121
4.9.6. Analisis dan Konsep View	123
4.9.7. Analisis dan Konsep Zonifikasi	124

4.9.8. Analisis dan Konsep Arsitektur Tradisional Jawa	125
4.9.9. Analisis dan Konsep Material Bangunan	126
4.9.10. Analisis dan Konsep Struktur Bangunan	133
4.9.11. Analisis dan Konsep Utilitas	138
4.9.11.1. Jaringan Listrik	138
4.9.11.2. Jaringan Air Bersih	139
4.9.11.3. Jaringan Air Kotor	139
4.9.11.4. Jaringan Air Hujan	140
4.9.11.5. Penanggulangan Kebakaran	141
4.9.11.6. Jaringan Komunikasi dan Sound	142
4.9.11.7. Pengolahan Sampah	143
4.9.12. Analisis dan Konsep Landscape	143
DAFTAR PUSTAKA	152

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Luasan Gedung Di ISI	43
2. Tabel 2.2 : Keoriginalitasan	56
3. Tabel 3.1 : Wilayah Solo Raya	57
4. Tabel 3.2 : Objek Wisata Karanganyar	61
5. Tabel 3.3 : Industri Rumah Tangga Di Karanganyar	64
6. Tabel 3.4 Industri Di Karanganyar	65
7. Tabel 3.5 : Kesenian Di Karanganyar	67
8. Tabel 4.1 : Kegiatan dan Pengguna Bangunan Kawasan Pengelola	95
9. Tabel 4.2 : Besaran Ruang Kawasan Pengelola	97
10. Tabel 4.3 : Lahan Parkir dan Rekapitulasi Kawasan Pengelola	97
11. Tabel 4.4 : Kegiatan dan Pengguna Bangunan Kawasan Pendidikan	98
12. Tabel 4.5 : Kegiatan dan Pengguna Bangunan Kawasan Pendidikan	99
13. Tabel 4.6 : Besaran Ruang Kawasan Pendidikan	101
14. Tabel 4.7 : Lahan Parkir dan Rekapitulasi Kawasan Pendidikan	102
15. Tabel 4.8 : Kegiatan dan Pengguna Bangunan Kawasan Wisata	103
16. Tabel 4.9 : Besaran Ruang Kawasan Wisata	105
17. Tabel 4.10 : Lahan Parkir dan Rekapitulasi Kawasan Wisata	107
18. Tabel 4.11 : Kegiatan dan Pengguna Bangunan Kawasan Art Center	107
19. Tabel 4.12 : Besaran Ruang Kawasan Art Center	107
20. Tabel 4.13 : Lahan Parkir dan Rekapitulasi Kawasan Art Center	111
21. Tabel 4.14 : Rekapitulasi Seluruh Kawasan	111
22. Tabel 4.15 : Hubungan Ruang Kawasan Pengelola	112
23. Tabel 4.16 : Hubungan Ruang Kawasan Pendidikan	113
24. Tabel 4.17 : Hubungan Ruang Kawasan Wisata	114
25. Tabel 4.18 : Hubungan Ruang Kawasan Art Center	115
26. Tabel 4.19 : Material Finishing Lantai	127
27. Tabel 4.20 : Material Finishing Dinding	128
28. Tabel 4.21 : Pepohonan Yang Digunakan	150
29. Tabel 4.22 : Hard Material Yang Digunakan	151

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Seni Tari	20
2. Gambar 2.2 : Perangkat Gamelan	20
3. Gambar 2.3 : Wayang Kulit	21
4. Gambar 2.4 : Wayang Orang	21
5. Gambar 2.5 : Seni Batik	21
6. Gambar 2.6 : Seni Gerabah	22
7. Gambar 2.7 : Seni Pahat	22
8. Gambar 2.8 : Hiasatn Saton Pada Saka	30
9. Gambar 2.9 : Hiasan Wajikan Pada Saka	31
10. Gambar 2.10 : Hiasan Mirong Pada saka	31
11. Gambar 2.11 : Hiasan Praba Pada saka	32
12. Gambar 2.12 : Hiasan Lung-Lungan Pada Balok Kerangka	33
13. Gambar 2.13 : Hiasan Tracap Pada Balok Kerangka	33
14. Gambar 2.14 : Hiasan Padma Pada Umpak	34
15. Gambar 2.15: Hiasan Kelingan Pada Tiang Umpak	34
16. Gambar 2.16 : Perbandingan Sistem Tiang Ompak Dengan Ceblokan	34
17. Gambar 2.17 : Ompak dan Purus	35
18. Gambar 2.18 : Pondasi Setempat	36
19. Gambar 2.19 : Rakitan Konstruksi Saka Guru Pada Joglo	37
20. Gambar 2.20 : Brunjung Dilihat Dari Bawah	38
21. Gambar 2.21 : Irisan Brunjung Membujur	38
22. Gambar 2.22 : Rangkaian Dudur, Iga-Iga Pada Penangkap Penilih	39
23. Gambar 2.23 : Ruang Olah Tubuh	44
24. Gambar 2.24 : Ruang Seni Pedalangan	44
25. Gambar 2.25 : Ruang Kendang	45
26. Gambar 2.26 : Ruang Rebab	45
27. Gambar 2.27 : Ruang Gendir	45
28. Gambar 2.28 : Ruang Tabuh Bersama	45
29. Gambar 2.29 : Halaman Soeryo Soemirat	46

30. Gambar 2.30 : Ruang Latihan Tari	46
31. Gambar 2.31 : Ruang Latihan Karawitan	46
32. Gambar 2.32 : Ruang Penyimpanan Kostum	47
33. Gambar 2.33 : Ruang Pertunjukan Tertutup	47
34. Gambar 2.34 : Interior Ruang Pertunjukan Tertutup	48
35. Gambar 2.35 : Panggung Ruang Pertunjukan Tertutup	48
36. Gambar 2.36 : Ruang Control Untuk Pertunjukan	48
37. Gambar 2.37 : Ruang Galery Pameran Besar	48
38. Gambar 2.38 : Ruang Galery Pameran Kecil	49
39. Gambar 2.39 : Pendopo Ageng	49
40. Gambar 2.40 : Interior Pendopo Ageng	49
41. Gambar 2.41 : Ukiran Saka Pendopo Ageng	49
42. Gambar 2.42 : Ruang Pengrawit	50
43. Gambar 2.43 : Ruang Pembuatan Wayang Kulit	50
44. Gambar 2.44 : Gudang Perlengkapan TBS	50
45. Gambar 2.45 : Gedung Baru TBS	50
46. Gambar 2.46 : Ruang Wisma TBS	51
47. Gambar 2.47 : Pendopo Alit Wisma TBS	51
48. Gambar 2.48 : Ruang Pertemuan	51
49. Gambar 2.49 : Interior Wisma Biasa	51
50. Gambar 2.50 : Interior Wisma VIP	52
51. Gambar 2.51: Ruang Kelas	53
52. Gambar 2.52 : Ruang Kelas	53
53. Gambar 2.53 : Ruang Kelas	54
54. Gambar 2.54 : Ruang Kelas	54
55. Gambar 2.55 : Ruang Kelas	54
56. Gambar 2.56 : Ruang Kelas	54
57. Gambar 2.57 : Lapangan Basket	56
58. Gambar 2.58 : Ruang Pertunjukan Tertutup	56
59. Gambar 2.59 : Ruang Pertunjukan Terbuka	56
60. Gambar 2.60 : Yurt Green	57

61. Gambar 3.1 : Wilayah Solo Raya	58
62. Gambar 3.2 : Peta Kabupaten Karanganyar	58
63. Gambar 3.3 : Peta Pembagian Kecamatan	59
64. Gambar 3.4 : Peta Penggunaan Lahan	60
65. Gambar 3.5 : Peta Kecamatan Karangpandan	69
66. Gambar 3.6 : Foto Udara Site Area Taman Semar	73
67. Gambar 3.7 : Foto Area Taman Semar	74
68. Gambar 3.8 : Foto Area Taman Semar 01	74
69. Gambar 3.9 : Foto Area Taman Semar 02	74
70. Gambar 4.1 : Landmark Patung Semar	84
71. Gambar 4.2 : Situasi Site	86
72. Gambar 4.3 : Situasi Site	86
73. Gambar 4.4 : Konsep Pengolahan Site	88
74. Gambar 4.5 : Konsep Pola	91
75. Gambar 4.6 : Konsep Tata Massa Bangunan	91
76. Gambar 4.7 : Kondisi Pencapaian Site	92
77. Gambar 4.8 : Konsep Tata Massa Bangunan	117
78. Gambar 4.9 : Konsep Tata Massa Bangunan	117
79. Gambar 4.10 : Konsep Penghawaan	119
80. Gambar 4.11 : Konsep Pengolahan Topografi	120
81. Gambar 4.12 : Sumber Bising	122
82. Gambar 4.13 : Konsep Pengolahan Kebisingan	122
83. Gambar 4.14 : View Site	123
84. Gambar 4.15 : Konsep Penzoningan	124
85. Gambar 4.16 : Konsep Zonifikasi Pada Site	125
86. Gambar 4.17 : Konsep Pola Tata Massa Kawasan	125
87. Gambar 4.18 : Konsep Pola Tata Massa Kawasan	125
88. Gambar 4.19 : Finishing Plafon	130
89. Gambar 4.20 : Konsep Plafon	130
90. Gambar 4.21 : Contoh Finishing Pintu dan Jendela	131
91. Gambar 4.22 : Konsep Pintu dan Jendela	131

92. Gambar 4.23 : Konsep Boven	131
93. Gambar 4.24 : Contoh Finishing Atap Genteng	132
94. Gambar 4.25 : Contoh Finishing Atap Ijuk	132
95. Gambar 4.26 : Grass Block	132
96. Gambar 4.27 : Paving Block	133
97. Gambar 4.28 : Batu Alam	133
98. Gambar 4.29 : Konsep Pondasi	134
99. Gambar 4.30 : Konsep Kolom	135
100. Gambar 4.31 : Brunjung	136
101. Gambar 4.32 : Irisanan Brunjung Membujur	136
102. Gambar 4.33 : Rangkaian Dudur, Iga-iga	136
103. Gambar 4.34 : Konsep Rangka Atap Struktur	137
104. Gambar 4.35 : Konsep Bentuk Bangunan	137
105. Gambar 4.36 : Konsep Bentuk Bangunan	137
106. Gambar 4.37 : Sistem Jaringan Air Bersih	139
107. Gambar 4.38 : Sistem Jaringan Air Kotor	140

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 2.1 : Klasifikasi Rumah Berdasarkan Strata Sosial	28
2. Diagram 2.2 : Tata Letak Rumah Jawa	29
3. Diagram 4.1 : Pola Pelaku Kegiatan Pengelola	79
4. Diagram 4.2 : Pola Pelaku Kegiatan Siswa	80
5. Diagram 4.3 : Pola Pelaku Kegiatan Pelatih	80
6. Diagram 4.4 : Pola Pelaku Kegiatan Pengunjung Wisata	80
7. Diagram 4.5 : Pola Pelaku Kegiatan Pengrajin	81
8. Diagram 4.6 : Pola Pelaku Kegiatan Pemain Atraksi	81
9. Diagram 4.7 : Pola Pelaku Kegiatan Pengunjung	81
10. Diagram 4.8 : Konsep Penentuan ME dan SE	92
11. Diagram 4.9 : Organisasi Ruang Kawasan Pengelola	112
12. Diagram 4.10 : Organisasi Ruang Kawasan Pendidikan	114
13. Diagram 4.11 : Organisasi Ruang Kawasan Wisata	115
14. Diagram 4.12 : Organisasi Ruang Kawasan Art Center	115
15. Diagram 4.13 : Interpretasi Rumah Jawa	117
16. Diagram 4.14 : Konsep Tata Massa Bangunan	125
17. Diagram 4.15 : Sistem Jaringan Listrik	138

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transformasi Desain
2. Transformasi Desain – Analisa Tapak
3. Transformasi Desain – Konsep Desain
4. Kondisi Eksisting
5. Situasi
6. Site Plane
7. Tampak dan Potongan Kawasan
8. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Pendidikan
9. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Pendidikan
10. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Art Center
11. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Art Center
12. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Art Center
13. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Wisata Kuliner
14. Denah, Tampak, Potongan Kawasan Pengelola
15. Utilitas – Air Bersih
16. Utilitas – Air Kotor
17. Utilitas – Air Hujan
18. Detail Landscape
19. Detail Landscape
20. Detail
21. Detail Konsep Green
22. Detail Struktur
23. Detail Arsitektur
24. Eksterior
25. Interior

**PUSAT KEBUDAYAAN SENI TRADISIONAL JAWA
“SURAKARTA”
DI TAMAN SEMAR KARANGPANDAN**

Aprillia Putri Kusuma Dita

D 300 090 002

**Program Studi Arsitektur fakultas teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAKSI

Jawa Tengah adalah sebuah provinsi yang memiliki banyak kebudayaan seni lokal. Namun kebudayaan seni tradisional tersebut terancam punah. Yang menjadikan penyebab dari kepunahan tersebut adalah minimnya perhatian pemerintah terhadap kebudayaan seni tradisional tersebut. Berdasarkan lingkup budaya dibedakan menjadi 3 lingkungan budaya Jawa Tengah yaitu Pesisir Utara (Tegal), Negeri Gung (Surakarta), Banyumas/Bagelen. Jadi kata Surakarta pada judul bukan merupakan daerah pemerintahan melainkan lingkup budaya.

Saat ini taman budaya Jawa Tengah tidak hanya digunakan untuk kesenian Jawa Tengah saja. Namun Taman Budaya Jawa Tengah namun memfasilitasi semua elemen seni. Taman Budaya tidak ada hubungannya dengan pariwisata, karena biasanya pariwisata lebih melihat dunia seni pada aspeknya yang sudah jadi sedangkan taman budaya lebih pada apa yang sedang terjadi. Dan Taman Budaya hanya berfungsi sebagai pusat seni.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan diatas bahwasanya Surakarta memerlukan suatu wadah yang bisa dijadikan objek tujuan wisata yang mana disitu disuguhkan pertunjukan berbagai seni tradisi dari Surakarta. Seperti halnya Bali, dimana wisatawan yang datang berkunjung ke Bali bisa datang kesuatu tempat yang mana disitu disuguhkan pertunjukan tarian khas Bali dan drama musikal tradisional Bali yang menceritakan kisah atau cerita rakyat Bali.

Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan dan perancangan suatu wadah tujuan wisata yang mana dalam wadah tersebut wisatawan domestic maupun manca Negara bisa mengetahui dan belajar mengenai kebudayaan seni tradisional Jawa, khususnya Surakarta.

Alasan pemilihan lokasi/site, yang mana di jatuhkan pilihan pada Taman Semar Di Karangpandan, Kabupaten Karanganyar dengan berbagai alasan dan pertimbangan. Yang pertama karena memang lahan di Solo kota sudah sangat penuh, yang kedua ingin mengangkat bangunan icon Patung Semar yang sudah ada agar menjadi objek wisata yang menghasilkan, alasan yang ketiga karena letak Patung Semar itu sendiri berada di daerah dataran tinggi, yang memiliki suhu udara yang masih sejuk dan pemandangan yang masih alami.

Diharapkan dengan adanya perencanaan dan perancangan ini mampu menghasilkan suatu wadah pendidikan, pelatihan, dan pertunjukan bahkan wisata dengan konsep alam sehingga memberi suasana yang berbeda.

Kata Kunci : Pusat Kebudayaan; Seni Tradisional Jawa; Taman Semar